

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Usia siswa smp juga Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 sampai 14 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara laria mental (Hurlock, 1991: 206). Sedangkan Menurut Havighurst (dalam Hurlock,1991: 10) secara garis besarnya, tugas perkembangan masa remaja yaitu mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mempersiapkan karir ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 31 juli 2019 kepada Guru BK SMP Muhammadiyah 2 Surabaya beliau mengatakan lebih dari 62% dari 30 alumni siswanya 2017 yang salah memilih jurusan/peminatan di SMA/K. Kebanyakan dari mereka memilih jurusan/pemintan hanya mengikuti tren atau mengikuti teman saja tanpa perencanaan yang matang. Ini dapat dibuktikan bahwa banyak siswanya dulu ketika masih duduk di bangku sekolah menengah pertama(SMP) dalam memilih tidak merencanakan. Apa lagi siswa usia smp jarang sekali menyentuh dan merencanakan karier kerja, walaupun siswa usia smp difokuskan untuk belajar materi formal sehingga waktu menginjak SMA/K mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan/peminatan. Banyak siswa setelah lulus sekolah menengah akhir bingung untuk melakukan sesuatu antara melanjutkan studi(sekolah) atau setelah lulus langsung berkerja(karier) sehingga kebingungan tersebut banyak siswa terpaksa menganggur(berkerja belum punya pekerjaan) dan hanya ikut usaha orang tua setelah lulus sekolah formal.

sebab itu perencanaan karier diusia smp sangat penting agar saat menentukan jurusan/pemintan bisa sesuai dengan kemampuan pada diri siswa(mimpian) yang akan dilakukan dimasa depan.

Perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya. Melalui perencanaan karier setiap individu mengevaluasi kemampuan, bakat dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternative, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Jadi perencanaan karier adalah keteguhan hati, kepastian dan tidak berubahnya pengambilan keputusan siswa dalam perencanaan kariernya yang merupakan suatu proses penentu dalam pengambilan keputusan untuk masa depan. Agar perencanaan karier siswa bisa berjalan efektif maka perlu adanya bimbingan kelompok, dalam bimbingan kelompok ini juga untuk mendukung strategi yang akan digunakan sebagai rangsangan untuk siswa. Bimbingan kelompok juga untuk memudahkan dalam penyampaian, informasi sebagai penyegahan permasalahan pada siswa/peserta didik.

Bimbingan kelompok dalam menyampaikan informasi perencanaan karier siswa melalui strategi permainan monopoli dengan didesain.

Permainan Monopoli adalah salah satu permainan papan yang paling terkenal di dunia. Tujuan permainan monopoli pada umumnya ini adalah untuk menguasai semua petak diatas papan melalui pembelian, penyewaan dalam sistem pertukaran ekonomi yang sederhana(id.m.wikipedia.org). Tetapi dalam permainan monopoli karier ini berbeda dengan permainan monopoli pada umumnya. Dalam permainan monopoli ini didesain untuk mengetahui bidang-bidang profesi dan hambatan profesi di semua petak di atas papan.

Tujuan permainan monopoli karier berbeda dengan monopoli pada umumnya yaitu untuk memahami materi bidang-bidang mengenai profesi dan hambatan-hambatan yang ditempuh. Pada permainan ini, dadu yang dilemparkan untuk menentukan langkah setiap pemain yang akan ditempati/mengijak papan gambar profesi sesuai dengan angka dadu akan memperoleh informasi

mengenai bidang profesi tersebut dan tugas berkenaan dengan hambatan, dari kartu kesempatan atau informasi.

Dari uraian di atas, setelah mencermati maka peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji secara ilmiah mengenai penerapan teknik permainan monopoli dalam bimbingan kelompok untuk perencanaan karier pada siswa IX. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif eksperimen yang akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya khususnya kelas IX D, dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Permainan Monopoli Dalam perencanaan karier Siswa kelas IX D di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat dikaji dan dijawab secara mendalam dan dapat membatasi kemungkinan timbulnya kesalahan dalam mengambil simpulan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. perencanaan karier siswa SMP merupakan sebuah perencanaan karier melalui permainan monopoli yang digunakan untuk mengetahui bidang-didang profesi dan hambatan-hambatan profesi dalam merencanakan karier.
2. penelitian dengan perencanaan karier sebagai fariabile terikat dan permainan monopoli sebagai fariabile bebas, yang menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental Design*
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan teknik permainan monopoli dalam perencanaan karier pada kelas IX?
2. Bagaimana efektivitas penerapan permainan monopoli dalam perencanaan karier pada siswa kelas IX?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji efektivitas penggunaan penerapan permainan monopoli dalam perencanaan karier pada siswa kelas IX
2. Menguji efisiensi penerapan permainan monopoli dalam perencanaan karier pada siswa kelas IX

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti, Hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan akan sangat membantu saat akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi.
2. Bagi Kepala Sekolah, Dapat menjadikan pertimbangan dalam memberikan kebijakan kepada konselor sekolah dalam pemberian bantuan.
3. Bagi Konselor Sekolah, Memperkaya pengetahuan tentang aplikasi layanan Bimbingan dan Konseling khususnya penerapan teknik monopoli dalam perencanaan karier pada siswa.
4. Bagi siswa, Memberikan pemahaman kepada siswa tentang bidang-bidang profesi dan dapat mengetahui cara merencanakan karier bagi masa depan yang lebih baik.
5. Bagi Peneliti Lain, Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan referensi dalam penelitian monopoli karier dalam perencanaan karier siswa.